



PENGANTAR: OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Sita Rohana, M.Hum

BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH IV

"Budaya dalam Lensa", 23-25 Oktober 2024

BPMB Riau - Pekanbaru

PENDAHULUAN

UNESCO menetapkan Konvensi Pelindungan Warisan Budaya Takbenda (*Convention of the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage - CSICH*) 2003

PENDAHULUAN

Definisi Warisan Budaya Takbenda (WBTb/ ICH):

Praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan – serta instrumen, objek, artefak, dan ruang budaya yang terkait dengannya yang diakui oleh komunitas, kelompok

Diwariskan dan diciptakan kembali oleh komunitas dan kelompok sebagai respons terhadap lingkungan dan memberi rasa identitas dan kesinambungan

PENDAHULUAN

Tradisi lisan dan ekspresi: bahasa, puisi, cerita rakyat, mantra, doa, nyayian rakyat, peribahasa, teka-teki rakyat, pertunjukan dramatic

Seni pertunjukan: tari, suara, music, teater, gerak

Adat istiadat, ritual dan perayaan: upacara adat, hukum adat, organisasi sosial, kekerabatan tradisional, ekonomi tradisional, perayaan

Pengetahuan dan kebiasaan mengenai alam semesta: pengetahuan mengenai alam, kosmologi, kearifan lokal, pengobatan tradisional

Keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional: teknologi, arsitektur, pakaian, kerajinan, kuliner, transportasi, senjata

PENDAHULUAN

Warisan Budaya Takbenda (WBTb/ ICH) perlu dilindungi karena:

- ❖ Tempat bersemayam nilai dan kearifan
- ❖ Penghubung antar generasi
- ❖ Fondasi bagi identitas dan keberagaman budaya
- ❖ Memperkuat kebersamaan dan solidaritas
- ❖ Melawan homogenisasi (penyeragaman) budaya
- ❖ Inspirasi bagi kreativitas dan inovasi
- ❖ Potensi ekonomi berbasis budaya
- ❖ Pengakuan dan penghargaan internasional

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

Kebudayaan adalah investasi untuk membangun masa depan dan peradaban

Keberagaman adalah kekayaan dan identitas

Langkah strategis pemajuan kebudayaan: perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan

OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

❖ Tradisi lisan

❖ Manuskrip

❖ Adat Istiadat

❖ Ritus

❖ Pengetahuan Tradisional

❖ Seni

❖ Teknologi Tradisional

❖ Bahasa

❖ Permainan Rakyat

❖ Olahraga Tradisional

PENDAHULUAN

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah IV adalah UPT Kemdikbudristek yang tugas pokoknya adalah mengawal **pelindungan kebudayaan** di wilayah kerja: Riau dan Kepulauan Riau, yang meliputi:

Objek Pemajuan Kebudayaan

Cagar Budaya

PELINDUNGAN KEBUDAYAAN

Pelindungan adalah upaya menjaga keberlanjutan kebudayaan kebudayaan yang dilakukan dengan cara: **inventarisasi**, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan **publikasi**

Inventarisasi: pencatatan dan pendokumentasian, penetapan, dan pemutakhiran data

Publikasi: penyebaran informasi kepada publik dengan menggunakan berbagai media

DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI

Dokumentasi: Pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi (KBBI)

Publikasi: pengumuman; penerbitan (KBBI); memublikasi bermakna membuat konten yang diperuntukkan bagi publik/ masyarakat umum

PERAN KREATOR KONTEN DALAM PEMAJUAN KEBUDAYAAN

- ❖ Platform digital dengan memiliki jangkauan luas
- ❖ Penghubung antara tradisi dan generasi muda sebagai pengguna media digital
- ❖ Konten (video, foto, atau tulisan) yang **mendokumentasikan** dan **memperkenalkan** kekayaan budaya
- ❖ Memberikan **informasi**, **edukasi**, dan **menginspirasi** dalam memahami, menghargai, mencintai, dan peduli pada kekayaan budaya

BAGAIMANA MEMBUAT FILM YANG “BERBICARA” KEBUDAYAAN?

- ❖ Memahami budaya yang diangkat melalui riset dan pelibatan pelaku budaya >> informasi
- ❖ Narasi yang menarik: fokus, nilai budaya, dan pentingnya pelestarian
- ❖ Naskah dan Visualisasi
- ❖ Karakter dan Pesan yang Inspiratif

RISET

- ❖ Riset Etnografi, pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mempelajari budaya, perilaku, serta interaksi sosial dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu dari sudut pandang pelaku, melalui: observasi partisipan (pengamatan terlibat) dan wawancara
- ❖ Teknik **5W1H**: *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana); pertanyaan ini dapat menjadi tautan bagi pertanyaan selanjutnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan mendalam

CONTOH PERTANYAAN: TENUN SIAK

Untuk mendapatkan informasi mengenai Tenun Siak, berikut contoh pertanyaannya:

- ❖ **Apa** – Apakah Tenun Siak itu? Mengapa disebut Tenun Siak? (informasi objek)
- ❖ **Siapa** – Siapa yang membuat? (informasi orang/ tokoh)
- ❖ **Di mana** – Dimanakah Tenun Siak dibuat/ dikembangkan pertama kalinya? (informasi tempat)
- ❖ **Kapan** – Kapan Tenun Siak dibuat? (informasi waktu)
- ❖ **Mengapa** – Mengapa Tenun Siak dibuat dan digunakan? (informasi alasan)
- ❖ **Bagaimana** – Bagaimana Tenun Siak dibuat dan digunakan? (informasi proses)

CONTOH: VIDEO DENGAN INFORMASI KEBUDAYAAN

Parade Indonesiana dari Indonesiana **Kanal Indonesiana TV**

<https://www.youtube.com/watch?v=iqN6yXz5NpM&list=PLxRboMHgmEiUKYKht1PyCecYHD8rAZHwx>